Polres Salatiga Kirim Bantuan ke Lumajang

SALATIGA (KR) - Polres Salatiga bersama Bhayangkari Cabang Polres Salatiga mengirim bantuan untuk korban erupsi Gunung Semeru di Lumajang. Bantuan ini dilepas Kapolres Salatiga AKBP Indra Mardiana didampingi Ketua Cabang Bhayangkari Salatiga Ny Indri Indra Mardiana di halaman Polres Salatiga, Senin (3/1). Bantuan sebanyak dua truk ini berupa logistik, pakaian pantas pakai dan bahan material asbes dan 250 sak semen. Nilai bantuan yang dikirim Polres Salatiga menurut kapolres, sebesar Rp 40 juta. "Bantuan berupa bahan makanan, kemudian pakaian pantas pakai, alat kesehatan serta bahan bangunan berupa semen dan asbes. Bantuan akan dikoordinasikan dengan Polres Lumajang," jelas AKBP Indra Mardiana.

Menurutnya, bantuan setelah sampai lumajang, selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat korban erupsi Gunung Semeru. Indra Mardiana mengatakan, bantuan ini adalah sebuah bentuk kepedulian terhadap para korban di Lumajang yang terkena bencana dan membutuhkan uluran tangan. Diharapkan, bantuan ini dapat meringankan beban korban yang terdampak erupsi Gunung Semeru. "Diharapkan para korban segera bangkit, khususnya bagi masyarakat yang masih berada di lokasi pengungsian," katanya. **(Sus)**

Ribuan Hektare Sawah Tak Boleh Dialihfungsikan

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo menetapkan 27.784 hektare sawah tidak boleh dialihfungsikan, karena masuk dalam peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan sudah ditetapkan dalam SK Bupati Purworejo. Pemerintah tidak akan mengizinkan kawasan tersebut didirikan berbagai bangunan. "Tidak boleh ada bangunan permanen, lahan dikhususkan untuk budidaya tanaman pangan," ungkap Kabid Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (PPKP) Kabupaten Purworejo Eko Anang SW mewakili Kepala Dinas PPKP Wasit Diono, Senin (3/1).

Penetapan kawasan tersebut tidak dilakukan secara serampangan, Pemkab Purworejo tetap menyesuaikan peta lahan dengan regulasi Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) yang berlaku. Penetapan kawasan juga dilakukan tim kelompok kerja (pokja) yang terdiri atas dinas PPKP, PUPR, BPN, BPS, Dinas Perizinan, Bagian Hukum, dan Bappeda Purworejo. "LP2B merupakan program Kementerian Pertanian Kementan). Data awal kami adalah Lahan Baku Sawah (LBS) tahun 2019 seluas 29.768 hektare," ucapnya.

Tim melakukan pengecekan lapangan untuk menentukan LBS yang masuk kawasan LP2B dan yang dikecualikan. Kawasan yang dikecualikan, lanjutnya, adalah lahan yang direncanakan untuk pembangunan jalan, jalan usaha tani, jaringan irigasi, kawasan industri, serta sempadan jalan provinsi dan nasional. "Beberapa titik dikecualikan karena ada proyeksi pembangunan di masa depan, misalnya terkait rencana pembangunan jalan tol Yogyakarta-Cilacap," katanya. **(Jas)**

Taman Air Kalibening Kembali Dibuka

MAGELANG (KR) - Taman Air Kalibening di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang yang vakum selama 2 tahun akibat Pandemi Covid-19, mulai Senin (3/1) kembali dibuka. Taman yang pada umumnya menyajikan wisata air berupa water boom, ember tumpah, aneka luncuran dan kolam renang ini, untuk pertama kalinya dibuka untuk umum diawal Tahun 2022. "Berdasar Inmendagri terbaru nomor 66 Tahun 2021, tentang pencegahan dan penanggulangan Covid-19 pada Natal dan Tahun Baru, kami membuka kembali Taman Rekreasi Kalibening. Namun demikian, kami tetap memberikan beberapa catatan untuk pengelola," kata Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Magelang, Slamet Achmad Husein. Beberapa catatan itu, diantaranya sarana dan prasarana tempat cuci tangan diperbanyak. Aplikasi PeduliLindungi dan pemeriksaan suhu tubuh, harus ada. "Kami juga tegaskan, jika wisatawan yang boleh masuk adalah yang sudah divaksin dan mengakses aplikasi peduli lindungi. Selain itu, kapasitas pengunjung juga tidak boleh lebih dari 75 persen dari kapasitas maksimal yakni 500 orang," pintanya.

Untuk diketahui, Taman Air Kalibening yang berada di Jalan Secang-Windusari ini, sudah hampir 2 tahun sejak Pandemi merebak di Indonesia, ditutup. Hal ini didasarkan regulasi pemerintah (Inmendagri), terkait penutupan kolam renang dan tempat-tempat wisata air lainnya. "Dalam Inmendagri lalu itu, tempat wisata air harus ditutup karena potensi penularan Covid-19 melalui air, sangat besar. Dan setelah penurunan kasus terkonfirmasi dan pandemi ini dapat dikendalikan, kami mulai berani membukanya. **(Bag)**

PTM di Boyolali Dilaksanakan Terbatas

BOYOLALI (KR) - Selama libur Natal dan Tahun Baru 2022, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali, melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) setempat mengeluarkan kebijakan untuk tidak meliburkan sekolah jenjang TK, SD, dan SMP. "Dalam rangka pengendalian pengurangan mobilisasi penduduk saat Nataru, dilakukan penundaan pembagian rapor dan libur akhir semester sehingga sampai hari ini anak anak masih Pembelajaran Tatap Muka (PTM)," jelas Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Boyolali Darmanto, Senin (3/1). Sesuai dengan kalender Pendidikan tahun ajaran 2021/2022, para siswa seharusnya libur akhir semester satu pada 20 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. Namun, karena upaya untuk memutus mobilitas para siswa, liburan ditiadakan. Hingga saat ini para siswa masih masuk sekolah dan pembagian rapor akan digelar pada Sabtu (8/1) mendatang. Rapor akan diberikan tanggal 8 Januari 2022, Hari Sabtu kemudian dilanjutkan 10 Januari hingga 15 Januari libur semester satu tahun ajaran 2021-2021. Setelah itu, tanggal 17 Januari melanjutkan pembelajaran di semester dua.

Dilanjutkan, usai masa liburan berakhir, para siswa di 550 TK, 582 SD dan 98 SMP akan memulai PTM secara terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Selain itu, juga rutin dilakukan survei antigen oleh Dinas Kesahatan terhadap peserta dan tenaga pendidik di lingkup TK, SD, dan SMP se-Kabupaten Boyolali dan sampai hari ini tidak ditemukan peserta dan tenaga pendidik yang terkonfirmasi positif covid-19. **(M-2)**

Kabupaten Grobogan Genjot Vaksinasi Anak 6-12 Tahun

GROBOGAN BERSEMI

PELAKSANAAN vaksinasi Covid-19 kepada anak memiliki banyak manfaat. Pemberian vaksin bisa mengurangi risiko anak tertular virus korona dari lingkungan sekitarnya. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI) juga sudah memberikan rekomendasi pemberian vaksin untuk anak usia 6 sampai 11 tahun aman dan harus dilaksanakan sesuai prosedur. Dengan dasar itu, Pemkab Grobogan kini tengah menggenjot capaian vaksinasi anak agar daerah itu bisa tercegah dari penyebaran Covid-19.

"Vaksinnasi kepada anak memang penting dilakukan karena ketika beraktivitas di luar rumah, mereka berpotensi tertular virus korona. Oleh karena itu, pemberian vaksin bisa menjadi perlindungan utama bagi anak agar dapat beraktivitas dengan aman. Selain itu, anak juga bisa memasuki ruang publik yang mewajibkan vaksinasi serta bisa ikut mengikuti pembelajaran tatap muka," ujar Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, Selasa (4/1).

Hingga siang kemarin, cakupan vaksinasi dosis pertama anak usia 6-11 tahun di daerah itu sudah mencapai sekitar 13.870 anak atau sekitar 10,8 persen dari jumlah sasaran 128.496 anak. Sedangkan dosis kedua masih nol persen. Pelaksanaan vaksinasi anak pada umumnya dilakukan di sekolah saat mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM). Pemberian vaksin kepada anak dapat mengurangi tingkat penyebaran virus korona secara keseluruhan. Hal tersebut karena anak berpotensi menjadi orang tanpa gejala (OTG) dan berpotensi menularkan virus kepada orang di sekitarnya. Untuk mengurangi risiko tersebut, maka anak perlu divaksin ahar tidak tertular atau menularkan virus korona.

Namun, tidak semua anak bersedia divaksin. Mulai dari takut jarum suntik hingga termakan hoaks yang banyak beredar di media sosial. Oleh karena itu, orang tua atau pengasuh diimbau agar dapat membujuk anak mau divaksin Covid-19. Diharapkan, semua anak di Grobogan bisa mendapatkan vaksinasi, kecuali bagi mereka yang terkendala alasan medis.

Agar anak mau divaksin, Sri Sumarni menyarankan ada beberapa cara yang bisa dilakukan orangtua. Antara lain memberikan edukasi pada anak agar mereka mau divaksin Covid-19 tanpa paksaan. Orang tua bisa mulai dengan memberitahu bahwa Covid-19 berbahaya dan mereka butuh perlindungan lebih, salah satunya dengan vaksin Covid-19. Kemudian, beritahu bahwa vaksin Covid-19 aman untuk anak.

Cara lain adalah memberikan contoh karena biasanya anak akan meniru apa yang dilakukan orang tua. Ketika anak melihat orang tuanya mendapat vaksin, maka mereka juga akan menginginkan hal tersebut.

"Setelah anak bersedia divaksin, jelaskan pada anak alur vaksinasi Covid-19. Mulai dari keberangkatan dari rumah, pendaftaran, suntik vaksin, saat menunggu KIPI (kejadian ikutan pasca imunisasi) selama 30 menit, dan kepulangan. Menjelaskan seperti itu bisa membantu anak lebih siap mendapat vaksin Covid-19," terang Sri Sumarni.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan Amin Hidayat SPd MM, menambahkan selain dilakukan Pemkab Grobogan, Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Jateng juga ikut turun tangan untuk membantu capaian vaksinasi Covid-19 di daerahnya. **(M Taslim)**

KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM memotivasi anak agar mau menjalani vaksinasi Covid-19.

Ganjar Pranowo Sidak Sekolah PTM 100 Persen

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Gajar Pranowo melakukan sidak ke beberapa sekolah yang menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen selama dua hari. Dua sekolah yang disidak Ganjar adalah SMAN 11 dan SMAN 10 Kota Semarang.

Ganjar mengatakan setiap sekolah mempunyai model dalam melaksanakan PTM.

Ganjar Pranowo di sela-sela pengecekan di beberapa sekolah SMAN di Kota Semarang, Selasa (4/1) mengatakan di SMAN 10 Kota Semarang, model pembelajaran masih dibagi menjadi dua kelompok belajar. Sebanyak 50 persen siswa tiap kelas masuk pagi dan 50 persen lainnya masuk siang. Hal itu dilakukan untuk mengatur kapasitas dan jarak antarsiswa selama belajar di dalam kelas.

Praktik berbeda dilakukan oleh SMAN 11 Kota Semarang yang menggunakan model 100 persen siswa belajar di sekolah sejak pukul 07.30-12.00. Sekolah melakukan pengawasan ketat sejak peserta didik memasuki lingkungan. Sedangkan untuk kantin sekolah masih ditutup. "Tadi saya melihat ada satu yang full 100 persen sekolahnya sampai pukul 12.00. Meskipun kantin masih tutup dan mereka bawa (bekal) sendiri, tetapi jaraknya masih terlalu mepet karena satu bangku ada dua anak. Saya minta nanti untuk dievaluasi," ujar Ganjar Pranowo.

Terkait protokol kesehatan, Ganjar melihat pelaksanaan relatif sudah bagus. Siswa dan guru cukup disiplin dari proses awal sampai akhir. Meski demikian Ganjar tetap menegaskan agar sekolah terus memantau aktivitas siswa selama di sekolah. Ia meminta agar ada satgas atau pengawas yang rutin berkeliling sekolah untuk mengingatkan warga sekolah, baik siswa maupun guru. "Tadi saya melihat ada guru lupa copot masker, katanya sebentar. Itu yang kadang-kadang kita lupa, nah itu kita ingatkan. Jadi bukan hanya kepada peserta didik tetapi gurunya juga musti diingatkan. Kalau melihat semangat anak-anak sih bagus, mereka merasa ini seperti sudah mendekati normal dan mereka bisa menjaga. Hanya saja ya musti ada kontrol," kata Ganjar. **(Bdi)**

Baznas Siap Bantu Entaskan Kemiskinan di Pesisir

KR-Budiono

Ganjar Pranowo (kanan) saat menerima Ketua Baznas RI Nur Ahmad.

SEMARANG (KR) - Ketua Baznas RI Nur Ahmad, mengatakan siap untuk membantu mengentaskan kemiskinan masyarakat di Pesisir Jateng. Kunjungannya ke Jateng, termasuk menemui Gubernur Jateng Ganjar Pranowo untuk berkoordinasi dengan Pemprov Jateng terkait upaya pengentasan kemiskinan di tahun 2022. Salah satu yang menjadi fokus Baznas RI adalah pengentasan kemiskinan di daerah Pesisir.

Ketua Baznas RI Nur Ahmad, usai pertemuan dengan Ganjar Pranowo, menjelaskan Baznas sifatnya hanya membantu, karena sudah banyak yang dilakukan oleh Gubernur Jateng.

"Kita akan melihat daerah pesisir yang masih ada kemiskinannya. Kita coba bagaimana nanti upaya-upaya ekonomi yang bisa dicanangkan di sana," kata Nur Ahmad.

Dalam pertemuan itu, Nur Ahmad menjelaskan beberapa program dari Baznas RI yang akan dilakukan terkait pengentasan kemiskinan, khususnya di daerah Pesisir. Di antaranya adalah memberdayakan ibu-ibu di daerah pesisir yang ditinggal suami mencari ikan.

Melalui program pengajian rutin yang ada, Baznas akan memberikan penguatan ekonomi dengan memberikan modal usaha. Program lainnya adalah dengan menggerakkan Baznas Mikro Finance Desa (BMFD) untuk penguatan ekonomi masyarakat desa.

Menurut Nur Ahmad, Baznas RI sudah melakukan program tersebut di Purworejo dengan memberikan bantuan untuk menghidupkan kembali peternakan yang ditinggal pemilik karena gulung tikar akibat pandemi Covid-19.

Ganjar Pranowo mengatakan, program kemanusiaan yang dilakukan oleh Baznas selama ini sudah banyak. Kunjungan Baznas RI tersebut juga memberikan gambaran bagaimana inovasi-inovasi dari seluruh Indonesia. Sementara dari Baznas Jawa Tengah sendiri juga sudah banyak praktik memberdayakan masyarakat, sehingga peran Baznas menjadi sentral.

"Kawan-kawan Baznas Jateng sudah berpraktik yang empowering (memberdayakan). Misalnya pemberdayaan ekonomi, pelatihan, dan sertifikasi. Prinsipnya dalam penanggulangan kemiskinan peran Baznas cukup sentral, sehingga kalau kita bisa mengoptimalkan kolaborasi antara Pemda, Pemprov, dan juga Baznas. Saya rasa ini akan menjadi kekuatan bagus," tutur Ganjar Pranowo.

Ganjar juga mengapresiasi langkah Baznas RI yang memerintahkan kepada Baznas di seluruh Indonesia untuk membantu program pengentasan kemiskinan ekstrem. Langkah tersebut sudah berjodoh dengan apa yang dilakukan Jateng selama ini.

"Optimalisasi peran Baznas akan kita genjot lagi. Apalagi target Baznas Nasional naik, potensi sudah mulai diidentifikasi dan dicatat. Indikasinya banyak yang sudah melaksanakan tetapi tidak tercatat. Kita mau mencatat dengan target-target yang bisa kita lakukan. Kita juga mendapatkan dukungan dari ASN di Pemprov, Pemkot, dan Pemkab. **(Bdi/Isi)**

Calon Mangkunegoro X Mengerucut Satu Nama

SOLO (KR) - Pura Mangkunegaran terus direnovasi untuk mempersiapkan prosesi pemilihan sekaligus penobatan Pengageng Pura Mangkunegaran yang direncanakan digelar akhir Januari 2022. Figur yang bakal dipilih oleh Keluarga Inti semakin mengerucut yakni putra berjenis kelamin putra sulung dari prameswari Gusti Kanjeng Putri Prisca Marina Mangkunegoro IX.

Pengageng Wedana Satrio Pura Mangkunegaran Kanjeng Raden Mas Tumenggung (KRMT) Lilik Priyarso sebagai juru bicara Pura Mangkunegaran, Selasa (4/1) mengatakan Calon Pengageng Pura Mangkunegaran tidak melewati jenjang harus dinobatkan sebagai Prangwedono seperti diberitakan beberapa media. "Pengageng Pura Mangkunegaran langsung dipilih dan dinobatkan dengan gelar Sampeyan Ingkang Jumeneng (SIJ) Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPAA) Mangkunegara X. Mohon jangan salah tulis, di belakang Mangkunegoro tertera angka X yang merupakan angka urutan sebagai penguasa tertinggi di Pura Mangkunegaran," papar KRMT Lilik Priyarso sembari menceriterakan saat gelar KGPAA Mangkunegoro tidak ada angka IX di belakangnya, pihak Pura Mangkunegaran sempat ditegur oleh Raja Kraton Kasunanan Surakarta saat itu, Ingkang Sinuwun Kanjeng Susuhunan (ISKS) Paku Buwono XII.

Menurut KRMT Lilik, saat pengangkatan Gusti Pangeran Haryo (GPH) Sudjiwo Koesoemo menjadi Pengageng Pura Mangkunegaran tertanggal 24 Januari 1988, GPH Sudjiwo Kusumo dinobatkan oleh Dewan Pinisepuh bergelar KGPAA Mangkunegoro tanpa angka IX. Sosok PB XII adalah figur yang sangat dihormati dan dianggap sebagai ayahanda oleh GPH Sudjiwo. Sinuwun PB XII juga sebagai dwi tunggal pimpinan rakyat Surakarta bersama dengan Mangkunegoro VIII memerangi Belanda.

KR-Anjar HW

GPH Brhe Cakrahutomo

Gusti Mangku (sebutan Mangkunegoro IX juga sempat protes kepada Dewan Pinisepuh. Akhirnya setelah sekitar dua tahun melewati fase ontran-ontran yakni sengketa keluarga antara pihak Sudjiwo Kusumo dengan saudara-saudaranya, barulah setelah didamaikan oleh salah seorang kerabat senior Mangkunegaran yakni RAy Siti Suhartinah Soeharto yang juga menjadi Ibu Negara, ontran-ontran mereda dan gelar lengkap KGPAA Mangkunegoro dengan angka IX di belakangnya resmi disematkan pada GPH Sudjiwo.

Pengageng Wedana Satrio Pura Mangkunegaran KRMT Lilik Priyarso menambahkan pihaknya berupaya meluruskan masih berlakunya angger-angger atau tatanan adat Mangkunegaran untuk memilih siapa nantinya yang menjadi Pengageng Praja Mangkunegaran dengan gelar Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPAA) Mangkunegoro X.

Seperti diketahui ada tiga kandidat Mangkunegoro X yakni GPH Paundra Jiwa Suryanegara (putra Mangkunegoro IX dengan istri pertama Sukmawati Soekarnoputri), GPH Brhe Cakrahutomo (putra Mangkunegoro IX dengan GKP Marina Mangkunegoro IX selaku permaisuri Mangkunegoro IX) dan Kanjeng Raden Mas Haryo (KRMH) Roy Rahajasa Yamin merupakan cucu Mangkunegoro VIII. **(Hwa)**